

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tipe Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Azwar (2009) penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Penelitian ini termasuk dalam penelitian non-eksperimen, dimana peneliti tidak memberikan perlakuan terhadap subjek penelitian.

Penelitian ini dapat dikatakan sebagai penelitian korelasional bila ditinjau dari judul penelitian. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang memiliki kegunaan untuk mencari hubungan antar dua variabel atau lebih yang dilakukan dengan menghitung korelasi antara variabel yang akan dicari hubungannya, sehingga diperoleh arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih yang diteliti (Sugiyono, 2010).

#### **B. Identifikasi Variabel Penelitian**

Identifikasi variabel penelitian digunakan untuk menguji hipotesa penelitian. Dalam penelitian ini, variabel-variabel yang digunakan yaitu:

1. Variabel Independent (Bebas) : Tempat Tinggal
2. Variabel Dependent (Terikat) : Perilaku Altruistik

### C. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat satu variabel yang akan diukur yaitu variabel perilaku altruistik. Berikut definisi operasional dari variabel dalam penelitian ini.

#### 1. Perilaku Altruistik

Perilaku altruistik adalah tindakan seseorang yang berupa bantuan kepada orang lain secara suka rela dan menyampingkan kepentingan pribadi demi kesejahteraan orang lain. Untuk meneliti perilaku altruistik digunakan komponen perilaku altruistik, yaitu: *sharing* (memberi), *cooperative* (kerja sama), *donating* (menyumbang), *helping* (menolong), *honesty* (kejujuran), *generosity* (kedermawanan), mempertimbangkan hak dan kesejahteraan orang lain. Semakin tinggi skor semakin tinggi perilaku altruistik sebaliknya semakin rendah skor semakin rendah perilaku altruistik.

#### 2. Tempat Tinggal

Dalam hal ini tempat tinggal dibedakan sebagai berikut:

##### a. Kota

Kota adalah suatu pemukiman yang memiliki kepadatan penduduk yang tinggi dan diwarnai dengan strata sosial ekonomi yang heterogen dimana di kota itu dilengkapi dengan berbagai fasilitas yang terintegrasi membentuk suatu sistem sosial.

##### b. Desa

Desa adalah suatu lingkungan yang penduduknya memiliki hubungan yang akrab dan serba informal di antara sesama warganya, selain itu masyarakat desa identik dengan istilah gotong royong yang merupakan kerja sama untuk mencapai kepentingan-kepentingan mereka.

#### **D. Populasi dan Sampel**

##### **a. Populasi**

Menurut Sugiyono (1999) populasi adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini yang terdiri dari siswa kelas X dan kelas XI SMA Negeri 1 Blankejeren (kota) yang berjumlah 70 orang dan siswa kelas X dan kelas XI SMA Negeri 1 Blangjerango (desa) yang berjumlah adalah 60 orang.

##### **b. Sampel**

Menurut Sugiyono (1999) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menyadari luasnya keseluruhan populasi dan keterbatasan yang dimiliki peneliti maka subjek penelitian yang dipilih adalah sebagian dari keseluruhan populasi yang dinamakan sampel.

Untuk menentukan sampel maka diperlukan teknik sampling. Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 1999).

##### **c. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Quota Sampling*. *Quota Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memiliki ciri-ciri tertentu sampai terpenuhinya quota yang diinginkan (Arikunto, 2006). Dimana sampel dalam penelitian ini 130 orang.

<b>Remaja yang tinggal di kota (SMA Negeri 1 Blangkejeren)</b>	<b>Remaja yang tinggal di desa (SMA Negeri 1 Blang Jerango)</b>	<b>Jumlah</b>
70 orang	60 orang	130 orang

Jadi, yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah remaja yang tinggal di kota (SMA Negeri 1 Blangkejeren) sebanyak 70 orang dan remaja yang tinggal di desa (SMA Negeri 1 Blangjerango) sebanyak 60 orang, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 130orang.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### 1. Metode Skala.

Data dari ke dua variabel akan diperoleh melalui metode skala, yaitu metode pengumpulan data dengan menggunakan kumpulan pernyataan mengenai suatu objek (Azwar, 2009).

Hadi (2004) skala psikologis mendasarkan diri pada laporan-laporan pribadi (*self report*). Selain itu skala psikologis memiliki kelebihan asumsi sebagai berikut:

1. Subjek adalah yang paling tahu tentang dirinya
2. Apa yang dikatakan oleh subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
3. Interpretasi subjek tentang pernyataan – pernyataan yang diajukan sama dengan apa yang dimaksud oleh peneliti.

Selain itu metode skala psikologis digunakan dalam penelitian atas dasar pertimbangan:

1. Metode skala psikologis merupakan metode yang praktis
2. Dalam waktu yang relatif singkat dapat dikumpulkan data yang banyak
3. Metode skala psikologis merupakan metode yang dapat menghemat tenaga dan ekonomis

Dalam penelitian ini digunakan satu skala, yaitu skala perilaku altruistik.

a. Skala perilaku altruistik

Adapun alat ukur yang digunakan untuk mengungkap perilaku altruistik dalam penelitian ini adalah skala perilaku altruistik yang disusun peneliti berdasarkan komponen perilaku altruistik oleh Einsberg dan Mussen (dalam Dayakisni & Hudaniah, 2003). Adapun komponen perilaku altruistik antara lain *sharing* (memberi), *cooperative* (kerja sama), *donating* (menyumbang), *helping* (menolong), *honesty* (kejujuran), *generosity* (kedermawanan), mempertimbangkan hak dan kesejahteraan orang lain.

Penilaian skala perilaku altruistik ini berdasarkan format skala likert. Nilai skala setiap pernyataan diperoleh dari jawaban subjek yang menyatakan mendukung (*favourable*) atau tidak mendukung (*unfavourable*) terhadap semua pernyataan dalam empat kategori jawaban, yakni “sangat setuju (ss), setuju (s), kurang setuju (ks), tidak setuju (ts), dan sangat tidak setuju (sts)”. Penilaian butir *favorable* bergerak dari angka 1 (sangat tidak setuju), 2 (tidak setuju), 3 (setuju), 4 (sangat setuju). Penilaian butir *unfavorable* bergerak dari angka 1 (sangat setuju), 2 (setuju), 3 (tidak setuju), 4 (sangat tidak setuju).

## 2. Studi pustaka

Dalam hal ini peneliti mencari beberapa teori dari kutipan para ahli yang menyangkut variabel yang peneliti teliti.

## F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

### 1. Validitas

Validitas adalah sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Valid tidaknya suatu alat ukur tergantung pada mampu tidaknya alat ukur tersebut mencapai tujuan pengukuran yang dikehendaki dengan tepat (Azwar, 2009).

Untuk mengetahui validitas dan realibilitas skala atraksi interpersonal dan perilaku altruistik akan menggunakan jasa komputer *SPSS versi 16.0 for windows* sehingga didapatkan butir – butir yang memenuhi syarat yang akan digunakan dalam penelitian ini

## 2. Realibilitas

Realibilitas alat ukur yang dapat dilihat dari koefisien realibilitas merupakan indikator konsistensi atau alat kepercayaan hasil ukur, yang mengandung makna kecermatan pengukur (Azwar, 2009).

Uji realibilitas alat ukur dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *internal consistency* yang hanya memerlukan satu kali penggunaan tes tunggal pada sekelompok individu sebagai subjek dengan tujuan untuk melihat konsistensi di dalam tes itu sendiri. Teknik ini pandang ekonomis, praktis, dan berefisiensi tinggi, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi (Azwar, 2009).

### G. Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan untuk melihat perbedaan kemandirian siswa ditinjau dari keluarga utuh dan keluarga tidak utuh adalah dengan menggunakan Uji *anova one way*. Dimana uji *anova one way* digunakan untuk menguji perbedaan mean (rata-rata) data lebih dari dua kelompok. Cara pengitungan dibantu dengan menggunakan program SPSS 16.0 *for windows*.

Rumus anova one way :

$$H. \quad f = \frac{Sb^2}{Sw^2}$$

I. Keterangan :

J.  $S_b$  : varian between

K.  $S_w$  : varian within

L.  $S_n^2$  : Varian kelompok

Sebelum diajukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi terhadap variabel-variabel penelitian yang meliputi :

1. Uji Normalitas

Adapun maksud dari uji normalitas ini adalah untuk mengetahui apakah distribusi dari penelitian masing-masing variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat telah menyebar secara normal. Uji normalitas dianalisis dengan menggunakan *SPSS 16.0 for windows*.

2. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian bersifat homogen. Pengukuran Homogenitas dilakukan dengan bantuan SPSS 16.